



Main Efektif Lawan Tim Agresif

● PSIM BERAMBISI MENANG LAGI

YOGYA (MERAPI)- Laga menarik diprediksi bakal terjadi kala PSIM Yogya menghadapi Persiraja Banda Aceh di Stadion Mandala Krida, Rabu (17/1) sore ini. Laga ke-3 Grup X babak 12 besar Liga 2 ini mempertemukan dua tim dengan gaya permainan yang berbeda. Tuan rumah dikenal dengan permainan efektif sementara tim tamu selalu tampil agresif dalam dua laga.

Perbedaan itu bisa dilihat dari catatan statistik. Presentase penguasaan bola PSIM dari laga terakhir di Stadion Mandala Krida cukup rendah. Hariyono hanya membukukan rata-rata 36,5 persen. Jumlah tersebut lebih rendah dari Persiraja dengan rata-rata 57,5 persen. Namun, para pemain Laskar Mataram efektif dalam menyelesaikan peluang.

Dari 11 tembakan, tujuh mengarah ke gawang, dan dua dikonversikan menjadi gol. Sementara Persija membukukan 15 kali tembakan, tujuh mengarah ke gawang Semen Padang tetapi tidak ada satu pun yang berbuah gol dengan penguasaan bola sebesar 70 persen. Padahal mereka diperkuat para juru gedor kelas wahid macam Andik Vermansyah dan Ferdinan Sinaga. Kreativitas para pemain senior macam Defri Rizky dan David Laly juga cukup kaya.

Situasi ini membuat tim tamu diprediksi menyatel kecepatan tinggi sejak awal laga agar segera mengakhiri pacoklik gol sekaligus menyalip posisi PSIM di puncak klasemen sementara. Tim tamu membutuhkan kemenangan karena laga selanjutnya akan digelar di Stadion Langsa. Namun, pertahanan PSIM sudah jauh lebih baik. Antisipasi set piece berbuah manis ketika menghadapi PSMS Medan. Gerendel pertahanan juga makin rapat dan kuat sejak lini tengah.

Pelatih PSIM, Kas Hartadi menegaskan ambisi tuan rumah untuk

kembali memetik tiga angka juga tak kalah besar, karena kemenangan bakal membawa mereka lebih dekat ke pintu babak semifinal Liga 2. Ia memprediksi perang taktik dengan Achmad Zulkifli, pelatih Persiraja tidak bisa dihindari sejak awal sehingga terus memindai langkah-langkah lawan di atas lapangan lewat rekaman video.



"Kami sudah mempelajari bagaimana kekuatan lawan terutama saat menyerang. Kami tidak mau kehilangan fokus karena pertandingan nanti akan ditentukan psikologis pemain. Kami juga bertekad menang," kata Kas Hartadi.

PSIM diprediksi bermain seperti biasanya. Hariyono dan kawan-kawan diramalkan bermain sabar lalu mengincar serangan balik cepat lewat kaki Ari Maring, Alfriyanto Nico, I Nyoman Sukerja, dan Augusto Neto.

Hariyono kembali diposisikan menjadi pivot yang juga bertugas memotong aliran bola lawan lalu mulai melakukan serangan balik. Mereka akan memanfaatkan lubang di pertahanan Persiraja karena ditinggal Yasvani usai mendapat kartu merah di pertandingan terakhir. Sementara itu Persiraja diprediksi masih akan mengandalkan Ferdinan Sinaga dan David Laly di depan, dengan Andik Vermansyah.

PSIM bertekad melanjutkan tren positif selepas berhasil memuncaki klasemen Grup X babak 12 besar Liga 2, dengan torehan 4 poin. Pekan lalu Laskar Mataram berhasil menun-

dukkan PSMS Medan dengan skor 2-1. Hasil tersebut membuat PSIM menjadi satu-satunya tim yang sudah berhasil memetik kemenangan di Grup X.

Sebaliknya, misi kebangkitan diusung Persiraja, yang saat ini duduk di tangga ke-3 dengan koleksi 2 poin. Mereka baru mendapat 2 hasil seri, yakni saat melawan Semen Padang dan PSMS. Sampai saat ini di Grup X, Laskar Rencong juga belum mencetak gol. Persiraja punya kans menggeser posisi PSIM sekaligus melejit ke puncak tabel, jika pekan ini sanggup menundukkan tuan rumah. Namun demikian hal itu juga bergantung terhadap hasil laga lain di grup ini, antara Semen Padang (2 poin) dan PSMS (1 poin).

Bertandang ke Mandala Krida, kubu Laskar Rencong membawa misi menciptakan gol, sekaligus meraih kemenangan perdana. "Kami memasuki fase yang sangat menentukan dalam kompetisi. Pertandingan melawan PSIM akan menjadi ujian seberapa jauh kemampuan dan determinasi kami untuk meraih kemenangan. Kami datang ke

Yogyakarta dengan tekad kuat merah 3 poin," ujar Manajer Persiraja, Ridha Mafdhul Gidong dikutip dari laman LIB.

Sementara pelatih Persiraja, Achmad Zulkifli, mengatakan kondisi kesehatan Andik Vermansyah telah sehat 100 persen dan siap tampil melawan PSIM. Sebelumnya, Andik mengalami cedera saat laga tandang menghadapi PSMS Medan beberapa waktu lalu di Stadion Teladan.

Pada laga melawan PSMS Medan dan Semen Padang, Andik Vermansyah belum ditampilkan oleh pelatih. Yang pasti, buat besok (hari ini) kita mau kasih hasil yang terbaik dan mohon dukungan seluruh masyarakat Aceh supaya kita bisa meraih hasil yang terbaik, ucap Zulkifli. (Des)-f

PSIM YOGYA (4-2-3-1) VS PERSIRAJA ACEH (4-3-3)
 Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Rabu (17/1) pukul 15.00 WIB (Siaran Langsung Indosiar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005